



أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

AYAT LIMA

أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَأِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَى إِذْ قَالُوا لِلنَّبِيِّ لَهُمْ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا
نُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا قَالُوا وَمَا
لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَاءِنَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ
الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ .

Apakah kamu tidak memperhatikan pemuka-pemuka Bani Israil sesudah Nabi Musa, yaitu ketika mereka berkata kepada seorang Nabimereka: "Angkatlah untuk kami seorang raja supaya kami berperang (dibawah pimpinannya) di jalan Allah". Nabi mereka menjawab: "Mungkin sekali jika kamu nanti diwajibkan berperang, kamu tidak akan berperang". Mereka menjawab: "Mengapa kami tidak mau berperang di jalan Allah, padahal sesungguhnya kami telah diusir dari anak-anak kami?" Maka tatkala perang itu diwajibkan atas mereka , merekapun berpaling, kecuali beberapa saja di antara mereka. Dan Allah Maha Mengetahui siapa orang-orang yang zalim. (Q.S. Al Baqarah : 246)

لَقَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَاءُ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوا
وَقَتْلَهُمُ الْأُنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَنَقُولُ ذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ .

Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya Allah miskin dan kami kaya". Kami akan mencatat perkataan mereka itu dan perbuatan mereka membunuh nabi-nabi tanpa alasan yang benar, dan Kami akan mengatakan (kepada mereka): "Rasakanlah olehmu azab yang membakar". (Q.S. Ali Imran : 181)



أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ خَشْيَةً وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّمَنِ اتَّقَى وَلَا تَظْلُمُونَ فَتِيلًا .

Tidaklah kamu perhatikan orang-orang yang dikatakan kepada mereka "Tahanlah tanganmu (dari berperang), dirikanlah sembahyang dan tunaikanlah zakat !" Setelah diwajibkan kepada mereka berperang, tiba-tiba sebahagian dari mereka (golonganmunafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih sangat dari itu takutnya. Mereka berkata : "Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami ?Mengapa tidak Engkau tangguhkan (kewajiban berperang) kepada kami sampai kepada beberapa waktu lagi ?" Katakanlah : "Kesenangan di dunia ini hanya sebentar dan akhirat itu lebih baik untuk orang-orang yang bertakwa, dan kamu tidak akan dianiayasedikitpun. (Q.S. An Nisa : 77)

وَاثُلْ عَلَيْهِمُ نَبَأَ ابْنَى آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقْبِلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ .

Ceritakanlah kepada mereka kisah kedua putera Adam (Habil danQabil) menurut yang sebenarnya, ketika keduanya mempersembahkan korban, maka diterima dari salah seorang dari mereka berdua (Habil) dan tidak diterima dari yang lain (Qabil). Ia berkata(Qabil): "Aku pasti membunuhmu!". Berkata Habil: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang bertakwa". (Q.S. Al Maidah : 27)

قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلِ اللَّهُ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ لَا يَمْلِكُونَ لِأَنْفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَابَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ .

Katakanlah: "Siapakah Tuhan langit dan bumi?" Jawabnya:"Allah". Katakanlah: "Maka patutkah kamu mengambil pelindung-pelindungmu dari selain Allah, padahal mereka tidak menguasai kemanfaatan dan tidak (pula) kemudharatan bagi diri mereka sendiri?". Katakanlah: "Adakah sama orang buta dan yang dapat melihat, atau samakah gelap gulita dan terang benderang;apakah mereka menjadikan beberapa sekutu bagi Allah yang dapat menciptakan seperti ciptaan-Nya sehingga kedua ciptaan itu serupa menurut pandangan mereka?" Katakanlah: "Allah adalah Pencipta segala sesuatu dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Esa lagiMaha Perkasa". (Q.S. Ar Ra'd : 16)



Faidah Ayat Lima :

Abil Abbas Syaikh Ahmad Al-Buni r.a. mengemukakan bahwa didalam al-qur'an terdapat empat surat, yang pada masing-masing surat terdapat satu ayat, sehingga berjumlah empat ayat. Menurut sebagian ulama ditambah dengan ayat yang kelima, yaitu satu surat dari surat ar ra'du. Apabila kelima ayat tersebut dibaca dimuka musuh, insya Allah, ia akan menang. Apabila ia dibaca oleh orang yang takut akan suatu kejahatan, insya Allah ia akan terhindar dari kejahatan itu. Apabila ia dibaca dihadapan orang yang akan merampok dijalan, atau binatang buas atau orang yang hendak berbuat aniaya kepadanya, insya Allah ia akan selamat dari mereka, apabila ayat itu disimpan didalam saku atau dibalutkan pada lembing sewaktu berperang, insya Allah musuh akan tercerai berai.

Sebagian orang-orang khowwash yakni Wali Allah menerangkan beberapa khasiat dan fadilah ayat lima sebagai berikut :

- Barang siapa yang mengamalkan dan membaca ayat lima ini, maka Allah senantiasa menjaga orang tersebut dari penganiayaan musuh,
- dan orang yang melihatnya akan merasa takut dan merasa cinta.
- Jika masuk kerumah raja yang dzolim atau orang yang ingin berbuat aniaya terhadapnya, insya Allah tidak akan berhasil.
- Diriwayatkan dari Sayyidina Ali bin Abi Thaalib k.w. dari Rasulullah saw. Telah bersabda : "barang siapa yang membaca ayat lima tiap hari, dan tiap-tiap ayat ada sepuluh Qaf, atau ditulis dibuat azimat pada kepala, maka Allah mengutus dua belas ribu malaikat membawa rahmat, dijauhkan dari pekerjaan jelek, panca bahaya dan bala', serta Allah membuat untuk orang tersebut enam ratus taman dari yaqut merah dalam surga firdaus.
- Jika ada pejabat / sultan mengamalkan ayat ini, maka Allah menetapkan pangkatnya, menolong pada kemenangan dan menyempurnakan kekuatan dan pangkatnya serta tunduk kepadanya raja-raja, para menteri, pejabat-pejabat tinggi, orang-orang kecil, binatang dan lain sebagainya.
- Syeikh Majduddin Al Karmani QS berkata : "Di dunia ada empat ribu wali-wali Allah dari Rijaalul Qhaib, Budala', Autad, Qutub dan lainnya semua mengamalkan membaca ayat lima ini. Barang siapa yang membiasakan / melanggengkan membaca ayat lima ini, maka menjadi Wali Allah lahir batin, bertemu dengan Wali Qutub dan Wali Rijaalul Qhaib.
- Daan disebutkan dalam Tafsir Shoohibul 'Araa'is : "Barang siapa mengamalkan membaca ayat ini, maka selamat dari bala' , racun, sihir dan semua barang yang menyakitkan karena berkahnya ayat lima".

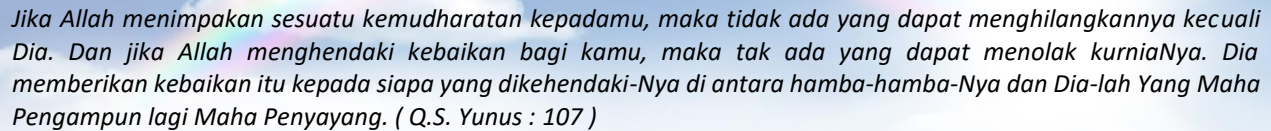
AYAT TUJUH

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal." (Q.S. At Taubah : 51)

وَأَنْ يَمْسُسَكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ , وَإِنْ يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ , وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ





Jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. Dan jika Allah menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak kurniaNya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Yunus : 107)

إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ مَا مِنْ دَابَّةٍ إِلَّا هُوَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Sesungguhnya aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dia-lah yang memengangubun-ubunnya Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus (Q.S. Hud : 56)

وَكَأَيِّنْ مِنْ دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّعِيدُ الْعَلِيمُ

Dan berapa banyak binatang yang tidak (dapat) membawa (mengurus)rezkinya sendiri. Allah-lah yang memberi rezki kepadanya dan kepadamudan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Q.S. Al Ankabut : 60)

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Apa saja yang Allah anugerahkan kepada manusia berupa rahmat, maka tidak ada seorangpun yang dapat menahannya; dan apa saja yang ditahan oleh Allah maka tidak seorangpun yang sanggup melepaskannya se-sudah itu. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S. Fathir : 2)

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَتُ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab:"Allah". Katakanlah: "Maka terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, apakah mereka dapat menahanrahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku". Kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri. (Q.S. Az Zumar : 38)



AYAT LIMA BELAS

الم , اللهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ , ... قَائِمًا بِالْقِسْطِ ...

Alif laam miim. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya Yang menegakkan keadilan. (Q.S. Ali Imran : 1-2, 18)

Khasiatnya : Apabila ayat ini dibacakan kepada orang sakit terus menerus, maka Allah akan memberi ampunan.

...ذِكْرُكُمْ اللهُ , فَأَنَّى تُؤْفَكُونَ

(Yang memilikisifat-sifat) demikian ialah Allah, maka mengapa kamu masih berpaling? (Q.S. Al An'am : 95)

Khasiatnya : Apabila ayat tersebut dibaca terus menerus pada malam hari, maka mempunyai keajaiban, bahwa orang yang mempunyai hajat dan belum berhasil maka Allah akan cepat menghasilkan hajatnya orang yang membacanya.

وَلَوْ أَنَّ قُرْءَانًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِّعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُلِّمَ بِهِ الْمَوْتَى بَلْ لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا ...

Dan sekiranya ada suatu bacaan (kitab suci) yang dengan bacaan itu gunung-gunung dapat digoncangkan atau bumi jadi terbelah atau oleh karenanya orang-orang yang sudah matidapat berbicara, (tentulah Al Quraan itulah dia) Sebenarnya segala urusan itu adalah kepunyaan Allah. (Q.S. Ar Ra'd : 31)

Khasiatnya : Jika kamu ingin dicintai Atau sayangi oleh semua orang baik laki laki maupun perempuan atau lawan berganti menjadi kawan, maka bacalah ayat ini 7x (tujuh kali) dan sebutlah nama orang yang dimaksud, insya allah akan berhasil

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. (Q.S. Yaasiin : 82)

Khasiatnya : Jika kamu ingin selamat dari musuh atau ingin melumpukannya, maka tulislaah ayat ini pada kertas lalu ditindih dengan batu agar lawan/musuh berubah menjadi kurus, akan tetapi perbuatan ini berdosa.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S. Al Fatihah : 2)


Khasiatnya : Jika kamu mempunyai hajat yang jelek atau jahat, maka bacalah ayat ini sebanyak 7x sambil menahan nafas, lalu sampaikan hajatnya. Insya Allah, hajatnya akan segera tercapai.

...بَلْ هُمْ فِي لُبْسٍ مِّنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ

Sebenarnya mereka dalam keadaan ragu-ragu tentang penciptaan yang baru. (Q.S. Qaaf : 15)

Khasiatnya : Jika ada orang yang terkena racun, maka Bacalah ayat tersebut sebanyak 7x pada 7 butir beras atau gandum dalam pinggan putih yang sudah dituangi air. Lalu airnya minumkan dan beras atau gandumnya dimakan oleh orang yang terkena racun, Insya Allah ia akan cepat sembuh.





...وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Hadiid : 4)

Khasiatnya : Bacakan pada air kelapa hijau sebanyak 3x lalu diminumkan airnya pada orang yang terkena racun, Insya Allah ia akan segera sembuh.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

(Dia-lah) Allah tidak ada Tuhan selain Dia. Dan hendaklah orang-orang mu'min bertawakkal kepada Allah saja. (Q.S. At Taghabun : 13)

Khasiatnya : Jika dibaca dengan penuh keikhlasan dalam keadaan berwujud (tidak berhadis) maka Allah akan mengampuni segala dosanya. Dan jika dibaca ketika akan tidur maka selama tidur akan dilindungi Allah dari segala marabahaya kebakaran, maling, pembunuhan, bencana alam dsb, Insya Allah.

...وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ, إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu. (Q.S. Ath Thalaq : 3)

Khasiatnya : Apabila dibaca akan menjadi tangkal yang ampuh dan jika ayatnya ditulis pada kulit kijang atau harimau kemudian dimasukkan dalam potongan bambu atau tabung lalu ditutup dan dipendam didalam rumah, kantor, gedung atau asrama, pabrik-pabrik, dll, dengan izin Allah bangunan-bangunan itu akan selamat dari marabahaya apapun. Akan tetapi harus diingat supaya waktu memendam dicarikan tempat yang tidak diinjak-injak manusia (terlindung).

...وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

Sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu. (Q.S. Jin : 28)

Khasiatnya : Jika ayat ini dibaca secara terus-menerus maka hajat duniawi dan ukhrowi insya Allah segera terlaksana.

رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيلًا


(Dia-lah) Tuhan masyrik dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung. (Q.S. Al Muzammil : 9)

Khasiatnya : Dibaca pada 7 butir padi kemudian dibawa menghadapi orang yang sedang marah atau mengamuk maka kemarahan dan kebenciannya akan reda dengan sendirinya berkat izin Allah SWT.

..لَا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا

Pada mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar. (Q.S. An Naba' : 38)

Khasiatnya : Bagi siapa yang mengamalkan ayat ini (terutama sehabis shalat fardhu) maka segala hajatnya akan cepat ditunaikan oleh Allah SWT.



مِنْ أَيْ شَيْءٍ خَلَقَهُ , مِنْ نُطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ

Dari apakah Allah menciptakannya? Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya (Q.S. Abasa : 18-19)

Khasiatnya : Apabila suatu waktu anda dihadap oleh perampok tidak bersenjata maupun bersenjata maka janganlah bingung atau berputus asa. kemudian ambillah debu secepatnya kemudian baca ayat sebanyak 7 x lalu tebarkan ke sekeliling. Insya allah dengan kekuasaan allah seketika musuh/perampok akan merasa bingung dan tidak berdaya

ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ

Yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi disisi Allah yang mempunyai 'Arsy, (At Takwir 20)

Khasiatnya : Bacalah 7x sambil menahan nafas ketika berhadapan dengan penguasa lalim kemudian hembuskan pada penguasa tersebut sambil mohon dalam hati agar dilindungi allah dari kejahatannya dan memudahkan segala urusan dengannya. Ayat ini juga berkhasiat menahan panas.

وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ , بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ , فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ

Padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka Maksudnya: mereka tidak dapat lolos dari kekuasaan Allah. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Qur'an yang mulia, yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh. (Al Buruj 20-22)

Khasiatnya : Ayat yang ke 15 ini sungguh luar biasa dan nyata, barang siapa kehilangan kunci sehingga gemboknya tidak bisa dibuka maka dengan sarana membaca ayat ke 15 sebanyak 21x kemudian hembuskan pada gembok tersebut maka seketika gembok itu akan terbuka dengan izin allah. dengan cara yang sama dapat juga membuka ikatan tali atau rantai. Namun jangan coba coba disalahgunakan sebagai sarana membuka gembok untuk mencuri/mengambil miliki orang lain tanpa izin, sebab tuah keampuhannya tidak akan berfungsi.



اسمًا مكر الله

يَا اللَّهُ يَا كَرِيمٌ... ﴿٣﴾

الفاتحة... ﴿١﴾

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ... ﴿٧﴾

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ... ﴿٧﴾

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا كَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَبِنِ اللَّهِ... ﴿٧﴾

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ... ﴿٧﴾

وَمَكْرُ وَمَكْرَ اللَّهِ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ... ﴿١﴾



دعاء نور النبوة

اَللّٰهُمَّ ذِي السُّلْطَانِ الْعَظِيْمِ , وَ ذِي الْمَنِّ الْقَدِيْمِ , وَ ذِي الْوَجْهِ الْكَرِيْمِ , وَ وَلِيّ
الكَلِمَاتِ التَّامَّاتِ وَالِدَ عَوَاتِ الْمُسْتَجَابَةِ وَعَا قِلِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ مِنْ اَنْفُسِ
الْحَقِّ وَعَيْنِ الْقُدْرَةِ وَالنَّاطِرِيْنَ وَعَيْنِ الْاِنْسِ وَالْجِنِّ وَالشَّيَاطِيْنَ وَاِنْ يَّكَادُ الَّذِيْنَ
كَفَرُوْا لَيُزْلِقُوْكَ بِاَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوْا الذِّكْرَ وَيَقُوْلُوْنَ اِنَّهُ لَمَجْنُوْنٌ , وَمَا هُوَ اِلَّا ذِكْرُ
لِلْعَالَمِيْنَ , وَ مُسْتَجَابِ لِقَمَانِ الْحَكِيْمِ , وَ وَرِثَ سُلَيْمَانُ بَنُ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ , يَا
وَدُوْدُ ذَا الْعَرْشِ الْمَجِيْدِ , طَوَّلْ عُمُرِيْ وَصَحِّحْ اَجْسَادِيْ وَاَقْضِ حَاجَتِيْ وَ اَكْثِرْ اَمْوَالِيْ
وَ اَوْلَادِيْ وَ حَبِّبْ لِلنَّاسِ اَجْمَعِيْنَ , وَ تَبَاعَدِ الْعَدَاوَةَ وَ الْبُغْضَاءَ كُلَّهَا مِنْ بَنِيْ اٰدَمَ عَلَيْهِ
السَّلَامُ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِيْنَ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ , وَقُلْ جَاءَ
الْحَقُّ وَ زَهَقَ الْبَاطِلُ اِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوْقًا , وَ نُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَ رَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِيْنَ وَ لَا يَزِيْدُ الظَّالِمِيْنَ اِلَّا خَسَارًا , سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ ,
وَ سَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

لَا تُدْرِكُهُ الْاَبْصَارُ وَ هُوَ يُدْرِكُ الْاَبْصَارُ وَ هُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ

Wahai Allah Dzat yang memiliki kekuasaan yang agung, yang memiliki anugerah yang dahulu, memiliki wajah mulia, menguasai kalimat-kalimat yang sempurna dan doa-doa mustajab, penanggung hasan dan husein dari jiwa-jiwa yang haq dan sesungguhnya orang-orang kafir benar-benar akan mengelincirkan kamu dengan pandangan mata mereka, ketika mereka mendengar al Qur'an dan mereka berkata, "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang gila, dan Al Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat. Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, Allah Dzat yang maha pengasih lagi memiliki singgasana lagi maha mulia; panjangkanlah umurku, sehatkanlah badanku, kabulkanlah hajatku, perbanyaklah harta bendaku dan anakku, cintakanlah manusia semua, jauhkanlah permusuhan dari anak cucu Nabi Adam, orang-orang yang masih hidup dan agar tetap ancaman siksa bagi orang-orang yang kafir, sesungguhnya Engkau berkuasa atas segala sesuatu, Maha Suci Allah, Tuhan yang maha mulia dari sifat-sifat yang diberikan oleh orang-orang kafir, semoga keselamatan tetap bagi para utusan, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.





دعاء ذى الفقر

سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمُهَيِّئُ الْعَزِيزُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْمُصَوِّرُ الْحَكِيمُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْبَصِيرُ الصَّادِقُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَالِقُ الْبَارِئِ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْقَاهِرُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الرَّزَّاقُ الرَّزَّاقُ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ
سُبْحَانَكَ أَنْتَ فَاسْتَجِبْ لِي وَنَجِّنِي مِنَ الْكُرْبِ وَالْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنَجِّي الْمُؤْمِنِينَ وَ
زَكَرِيَّا وَيَحْيَى إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ , سُبْحَانَكَ رَبِّكَ
رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



دعاء المبارك

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِيْمَانًا بِاللَّهِ , لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَقِيْنًا بِاللَّهِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْنًا بِاللَّهِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمَانَةً بِاللَّهِ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِيْمَانًا وَتَصَدِيقًا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَكْلُفًا وَرِزْقًا
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ مُحَمَّدٌ رَّسُولُ اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Tiada Tuhan yang hak disembah dengan benar melainkan Allah dengan beriman kepada Allah, tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah dengan yakin kepada Allah, tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah dengan percaya kepada Allah, tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah Muhammad utusanNya, semoga Allah selalu melimpahkan rohmat serta salam kepada beliau, tiada Tuhan yang hak disembah melainkan Allah dengan mengharap belas kasih dan rizki dari padaNya, hak dan nyata, Muhammad utusan Allah yang menepati janji dan dapat dipercaya. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad, keluarga dan sahabat beliau.



دعاء الجلاله

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِسِرِّ الدَّاتِ وَبِذَاتِ السِّرِّ هُوَ اَنْتَ وَاَنْتَ هُوَ . اِحْتَجِبْتُ بِنُورِ اللّٰهِ
وَبِنُورِ عَرْشِ اللّٰهِ . وَبِكُلِّ اسْمِ اللّٰهِ مِنْ عَدْوًى وَعَدُوِّ اللّٰهِ بِمِائَةِ اَلْفِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
اِلَّا بِاللّٰهِ خَتَمْتُ عَلَى نَفْسِيْ وَعَلَى اَهْلِيْ وَعَلَى كُلِّ شَيْءٍ اَعْطَيْتَنِيْهِ رَبِّىْ بِخَاتَمِ اللّٰهِ الْمَنْبِيعِ
الَّذِى خَتَمَ بِهِ اَقْطَارَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ . حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَ
نِعْمَ النَّصِيْرُ ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ . وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ وَسَلَّمْ تَسْلِيْمًا كَثِيْرًا ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ
الْعٰلَمِيْنَ

*Yaa Allah sesungguhnya aku memohon kepadaMu dengan rahasia dzat dan dzat rahasia,
(yang) Dia itu adalah Engkau dan Engkau adalah Dia,*

Tiada Tuhan selain Engkau

Aku melindungi diriku dengan Cahaya Allah, Dengan Cahaya Arasy Allah,

Dengan setiap nama milik Allah,

Dari musuhku dan musuh Allah,

Dan dari setiap kejahatan makhluk Allah,

Dengan berjuta-juta laa hawla wala quwwata illa billaah,

*Aku stempel (lindungi) diriku, agamaku, keluargaku, anak-anakku serta seluruh apa-apa yang telah diberikan
Tuhanku kepadaku dengan stempel (perlindungan) Allah yang Maha Suci lagi Maha Kokoh, yang digunakan untuk
mencap seluruh penjuru langit dan bumi,*

Hasbunallaahu wa ni'mal wakiil

Wala hawla wala quwwata illa billahi-'aliyyil 'azhim

Wa shallallaahu 'alaa sayyidinaa muhammadin wa 'alaa aalihi wa shahbihi wa sallama



أسماء أسرار

يَا مَنْ هُوَ فِي عُلُوِّهِ كَأَنَّ يَا مَنْ هُوَ فِي عِزِّهِ لَطِيفٌ يَا مَنْ هُوَ فِي لُطْفِهِ شَرِيفٌ يَا مَنْ هُوَ

فِي مَجْدِهِ مُنِيرٌ يَا مَنْ هُوَ فِي عِلْمِهِ مُحِيطٌ ... ﴿٧﴾

اللَّهُمَّ نَوِّرْ قَلْبِي بِنُورِ هِدَايَتِكَ كَمَا نَوَّرْتَ الْأَرْضَ بِنُورِ شَمْسِكَ وَقَمَرَكَ أَبَدًا أَبَدًا

بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ... ﴿٧﴾

اللَّهُمَّ اجْعَلْ نُورًا فِي قَلْبِي وَنُورًا فِي سَبْعِنَا وَنُورًا فِي بَصَرِنَا وَزِدْنَا نُورًا نُورًا وَعَلِمْنَا

عِلْمًا نَصِيرُ بِهِ كَامِلِينَ فِي الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ... ﴿٧﴾

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا فَهْمًا كَفَهُمُ النَّبِيِّينَ وَحِفْظًا كَحِفْظِ الْمُرْسَلِينَ وَإِلْهَامًا كَالْهَامِ

الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ... ﴿٧﴾

فَفَهَّمْنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا آتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَرْنَا مَعَ دَاوُدَ الْجَبَالَ يُسَبِّحُنَ

وَالطَّيْرُ وَكُنَّا فَاعِلِينَ ... ﴿٧﴾

Wahai Dzat yang tetap didalam Keluhuran-Nya, Wahai Dzat yang lembut didalam Kemuliaan-Nya, Wahai Dzat yang mulia didalam Kelembutan-Nya, Wahai Dzat yang terang didalam Keagungan-Nya, Wahai Dzat yang meliputi didalam Ilmu-Nya.

Ya Allah terangilah hatiku dengan cahaya petunjuk-Mu sebagaimana Engkau terangai bumi dengan cahaya matahari dan bulan-Mu, selama-lamanya, dengan Rahmat-Mu Wahai Dzat Yang Maha Pengasih.

Ya Allah jadikanlah cahaya didalam hati kami, pendengaran kami, penglihatan kami dan tambahkanlah pada kami cahaya-cahaya dan ajarilah kami ilmu yang bisa menolong didalam kehidupan dan kematian kami, dengan Rahmat-Mu Wahai Dzat Yang Maha Pengasih.

Ya Allah jadikanlah kepada kami kefahaman-kefahaman sebagaimana kefahamannya para Nabi dan hafalannya para Rasul dan ilham sebagaimana ilhamnya Malaikat Muqarabin, dengan Rahmat-Mu Wahai Dzat Yang Maha Pengasih.



Maka Kami telah memberikan pengertian kepada Sulaiman tentang hukum (yang lebih tepat) , dan kepada masing-masing mereka telah Kami berikan hikmah dan ilmu dan telah Kami tundukkan gunung-gunung dan burung-burung, semua bertasbih bersama Daud. Dan kamilah yang melakukannya. (Al Anbiya 79)

آية الحرس

لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا شَمَّ أَنْصَرَ فُوا صَرَفَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ
لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا
لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ
فَهُمْ

لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا يَا مَعْشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا لا





آيات الشفاء

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ , بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaithan yang terkutuk. Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. (Al Baqarah 163)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ , لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ , لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ , يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. (Al Baqarah 255)


وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ وَيُدْهِبُ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ

Dan Allah akan melegakan hati orang-orang yang beriman. dan menghilangkan panas hati orang-orang mu'min. (At Taubah 9:14-15)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَ تَكْمُلُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Yunus 10: 57)





يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ

Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. (An Nahl 16:69)

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Dan Kami turunkan dari Al Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Al Israa17: 82)

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku (Asy Syua'ra 26:80)

قُلْ هُوَ الَّذِيْنَ أَمَّنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُونَ

Katakanlah: "Al Quraan itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mu'min. (Fushshilat 41: 44)

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ ... ﴿٧﴾ بِسْمِ اللَّهِ ... ﴿٣﴾
أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَازِرُ ... ﴿٧﴾
اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ أَذْهِبِ الْبَاسَ أَشْفِ ... أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا
يُغَادِرُ سَقَمًا

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَّامَّةٍ , أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ
تِ اللَّهِ التَّامَّةِ الَّتِي لَا يَجَاوِزُ هُنَّ بَرٌّ وَلَا فَا جِرُّ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ وَبَرٌّ أَوْ ذَرٌّ أَوْ مِنْ شَرِّ
مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ , وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا , وَمِنْ شَرِّ مَا زَرَأَ فِي الْأَرْضِ ,





وَمِنْ شَرِّ مَا يُغْرِجُ مِنْهَا وَمِنْ شَرِّ فِتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ , وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا
يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ

Saya mohon kepada Allah yang memiliki Arasy yang agung, agar Dia menyembuhkanmu, dengan menyebut nama Allah ..

*Saya mohon perlindungan dengan Allah dan kekuasaan-Nya dari kejahatan sesuatu yang kudapati dan yang kutakuti
Ya Allah wahai Tuhan-Nya manusia hilangkanlah bahaya dan sembuhkanlah ... Engkau adalah Dzat Yang Maha
Menyembuhkan tiada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu*

*Saya mohon perlindungan dengan kalimat-kalimat-Mu yang sempurna dari tiap-tiap setan dan ketakutan dan dari
tiap-tiap sorot mata yang memancarkan sihir, saya mohon perlindungan dengan kalimat-Mu yang sempurna yang
tiada bisa ditembus oleh orang yang baik dan orang yang jahat dari kejahatan sesuatu yang Allah ciptakan dan yang
ditebarkan dan dari kejahatan sesuatu yang turun dari langit dan yang naik kepadanya. Dan dari kejahatan sesuatu
yang bertebaran dimuka bumi serta yang keluar darinya (bumi), dan dari kejahatan beberapa fitrahnya malam dan
siang dan dari tiap-tiap kejahatan yang lewat, dia tidak akan bisa melewati kecuali melewati dengan kebaikan, Wahi
Dzat Yang Maha Pemurah.*





أسماء الرسول

الله الله العَزِيزُ الْحَكِيمُ , الله الله السَّيِّعُ الْبَصِيرُ
الله الله الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ , الله الله الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ
الله الله الْغَفُورُ الْودُودُ , الله الله الشَّكُورُ الْحَلِيمُ
الله الله الْحَمِيدُ الْجَبَّارُ , الله الله أَحْمَدُ الصَّمَدُ
الله الله سَيِّدُ الْجَبَّارِ , الله الله إِلَهُ الْبَيْتِ الْجَبَّارِ
الله الله الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ , الله الله الْوَصِيُّ الْقُدُّوسُ
الله الله الْكَبِيرُ الْأَكْبَرُ , الله الله الْقَدِيرُ الْوَهَّابُ
الله الله الْعَلِيُّ الْمُتَعَالِ , الله الله الْحَقُّ الْمُبِينُ
الله الله الظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ , الله الله الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ
الله الله الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ , الله الله الْمُؤْمِنُ الْمُهَيِّمُ
الله الله الرَّؤُوفُ الرَّحِيمُ , الله الله الْبَاعِثُ الْوَارِثُ
الله الله الْمُبْدِئُ الْمُعِيدُ , الله الله الْحَكِيمُ
الله الله الشَّهِيدُ الشَّهَادَةُ , الله الله الْقَابِضُ الْكَرِيمُ
الله الله الْقَوِيُّ الْمَتِينُ , الله الله الْقَابِضُ الْبَاسِطُ
الله الله مُحَمَّدٌ الرَّسُولُ اللهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ



Do'a selama bulan Rajab

Diambil dari buku amalan sunnah bulan Rajab oleh Sulthonul Awliya Syeikh Muhammad Nadzim Adil al-Haqqani ق

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَبْتُ لَهُ إِلَيْكَ ثُمَّ عُدْتُ فِيهِ , وَ أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا عَارَضْتُ بِهِ وَجْهَكَ وَ خَالَطَنِي فِيهِ مَا لَيْسَ فِيهِ رِضَاكَ , وَ أَسْتَغْفِرُكَ النِّعَمِ الَّتِي تَقَوَّيْتُ بِهَا عَلَى مَعْصِيَتِكَ , وَ أَسْتَغْفِرُكَ مِنَ الذُّنُوبِ الَّتِي لَا يَعْلَمُهَا غَيْرُكَ وَ لَا يَطَّلِعُ عَلَيْهَا أَحَدٌ سِوَاكَ , وَ لَا يَسَعُهَا إِلَّا رَحْمَتُكَ وَ لَا تُنَجِّي مِنْهَا إِلَّا مَغْفِرَتُكَ وَ حِلْمُكَ , لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

("Ya Allah. Aku memohon ampun kepada-Mu atas segala kesalahan yang telah kulakukan. Dan aku mohon ampun kepada-Mu atas segala hal diriku yang tidak Kau sukai dan segala hal yang berhubungan denganku yang tidak Engkau ridhai. Dan aku memohon ampun kepada-Mu atas nikmat yang telah kugunakan untuk menambah ketidakpatuhanku terhadap-Mu. Dan aku memohon ampun atas segala dosa yang tiada seorangpun tahu kecuali Engkau dan tiada seorangpun yang melihat kecuali Engkau dan tiada yang mencukupi kecuali rahmat-Mu dan tiada yang mengantarkan kecuali ampunan-Mu dan rahmat-Mu. Tidak ada Tuhan melainkan Engkau. Maha Suci Engkau, dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang dzalim")

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَغْفِرُكَ مِنْ ظُلْمٍ ظَلَمْتُ بِهِ عِبَادَكَ , فَأَيُّمَا عَبْدٍ مِنْ عِبْدِكَ أَوْ أَمَةٍ مِنْ إِمَامِكَ ظَلَمْتُ فِي بَدَنِهِ أَوْ عَرْضِهِ أَوْ مَالِهِ فَأَتِهِ مِنْ خَزَائِنِكَ الَّتِي لَا تَنْقُصُ , وَ أَسْأَلُكَ أَنْ تُكْرِ مَنِي بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسَعَتْ كُلَّ شَيْءٍ , وَ لَا تُهَيِّنْ لِي بَعْدَ بَيْكَ وَ تَا تِيْنِي مَا أَسْأَلُكَ فَأَنْتَ حَقِيقٌ , بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ , وَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَ لَا حَوْلَ وَ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

("Ya Allah, aku memohon ampun kepada-Mu atas ketidakadilan yang kulakukan terhadap hamba-hamba-Mu baik laki-laki maupun perempuan yang telah kusakiti baik fisiknya maupun martabatnya atau dalam kepunyaan mereka yang telah Kau berikan dengan karunia-Mu yang tak kurang sedikitpun. Aku memohon kepada-Mu, anugerahkanlah aku dengan rahmat-Mu yang mencakup segalanya. Janganlah Engkau rendahkan aku dengan hukuman-Mu, tetapi berilah apa yang kuminta kepada-Mu, sebab aku sangat memerlukan rahmat-Mu, Ya Allah, Engkau Maha Penyayang di antara semua penyayang, semoga Allah melimpahkan berkah kepada Nabi Muhammad dan seluruh pengikutnya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dari Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung")




دعاء السرمدية

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِعَظَمَةِ الْاُلُوْهِیَّةِ وَبِاسْرَارِ الرُّبُوْبِیَّةِ وَبِعِزَّةِ السَّرْمَدِیَّةِ وَبِحَقِّ
ذَالِكَ الْعَالِیَّةِ الْمُنَزَّهَةِ عَنِ الْكُیْفِیَّةِ وَالشُّبْهِیَّةِ بِحَقِّ مَلَائِكَتِكَ اَهْلِ الصِّفَاتِ الْجَوْ
هَرِیَّةِ وَبِعَرْشِكَ الَّذِیْ تُفْشَاہُ الْاَنْوَارُ بِمَا فِیْهِ مِنَ الْاَسْرَارِ اِلَّا مَا قَضَيْتَ حَاجَتِی
..... اَوْ مِنْ بِكَ يَا اَللّٰهُ يَا اَللّٰهُ يَا الْقُدُّوْسُ يَا الْقُدُّوْسُ اِرْفَعْ عَنِّی
حِجَبَ الظُّلُمَاتِ وَارِنِیْ بِنُورِكَ مَا اَظْهَرْتَهُ لِعِبَادِكَ اَهْلِ الْقُلُوْبِ الطَّاهِرَاتِ وَیَا مَنْ كَسَى
قُلُوْبَ الْعَارِفِیْنَ بِنُورِ الْاُلُوْهِیَّةِ فَلَنْ تَسْتَطِیْعَ الْمَلَائِكَةُ رَفْعُ رُؤُسِهِمْ مِنْ سَطْوَةِ
الْجَبَرُوتِیَّةِ وَیَا مَنْ قَالَ فِیْ مُحْكَمِ كِتَابِهِ الْعَزِیْزِ وَاٰیَاتِهِ الْاَزَلِیَّةِ
اَللّٰهُ نُورُ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِیْهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِیْ رُجَاةٍ
الرُّجَاةُ كَاَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّیٌّ یُّوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُّبَارَكَةٍ زَيْتُوْنَةٍ لَا شَرْقِیَّةٍ وَلَا غَرْبِیَّةٍ
یَكَادُ زَیْتُهَا یُضِیْءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ تُوْرٌ عَلٰی نُورٍ یَهْدِیْ اَللّٰهُ لِنُوْرِهِ مَنْ یَشَاءُ
وَيَضْرِبُ اَللّٰهُ الْاَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَ اَللّٰهُ بِكُلِّ شَیْءٍ عَلِیْمٌ

Ya Allah, hamba mohon kepada-Mu dengan kebesaran-Mu dan rahasia-rahasia ketuhanan dengan kemuliaan yang agung, demi kebenaran Dzat-Mu yang tinggi, bersih dari segala bentuk kesamaran dan demi kebenaran Malaikat-Mu yang memiliki sifat-sifat cemerlang, demi Arasy-Mu yang penuh diliputi serba cahaya. Apapun yang ada di Arasy serba rahasia, Engkau perkenankan hajatku(sebutkan hajatnya) hamba percaya kepada-Mu Ya Allah Ya Allah Ya Allah, Ya Quddus Ya Quddus Ya Quddus angkatlah dinding kegelapan dan perlihatkanlah kepadaku demi Nur-Mu, apa yang Engkau telah tampilkan terhadap hamba-hamba-Mu yang memiliki hati cerah. Ya Tuhan yang telah memberi pakaian pada hati orang yang Arif Billah dengan pakaian Nur Ketuhanan sehingga malaikatpun tidak mampu mengangkat kepala mereka karena sifat keperkasaan, Ya Allah yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia dan ayat-ayatnya yang abadi.





Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Amalan ini diajarkan oleh Syeikh Abu Hayyullah Al-Marzuqy Al-Maliki r.a yang dikutip dari Kitab Jawarul-Luma'ah. Mengucapkan nama "Allah" sebanyak 3456 kali. Tiap-tiap 96 kali bacalah do'a ini, Dapat pula dibaca sebanyak 4356 kali, tiap-tiap 66 kali hendaklah baca do'anya ($66 \times 66 = 4356$)



أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

حزب اشفاء

اللَّهُمَّ بِأَشْفَاءِ بِشْفَائِكَ وَدَوَاهِ بِدَوَائِكَ وَعَفَاهُ مِنْ بَلَائِكَ الْكَرِيمِ , صُمْ بِكُمْ عُمِّي
فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ... ﴿١١٠﴾

الْغَنِيُّ الْمَانِعُ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ... ﴿٧﴾

سُبْحَانَ مَنْ احْتَجَبَ بِجَبَرُوتِهِ عَنْ خَلْقِهِ فَلَا أَيْنَ تَرَاهُ لَا ضِدَّ وَلَا نِدَّ سِوَاهُ



حزب الدسوقي... التحصين الشريف

الشيخ إبراهيم الدسوقي

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِالْعَرْشِ وَالْكُرْسِيِّ وَالنُّورِ الَّذِي عَلَيْهِ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تُسَخِّرَ لِي قَلْبَ مَنْ أَحْوَجْتَنِي إِلَيْهِ وَأَنْ تَكْفِينِي شَرَّ مَنْ يَقْدِرُ عَلَيَّ وَلَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ يَا مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ عَالِمٌ بِهِ وَقَادِرٌ عَلَيْهِ تَحَصَّنْتَ بِالْحِصْنِ الَّذِي أَسَّسَهُ اللَّهُ سُورَةً لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ بِأَبْنَاءِ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ مِفْتَاحُهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ، مَنْ أَرَادَ لِي سُوءًا خَذَلَهُ اللَّهُ هَبَسًا هَبَسًا ، لَبَسًا لَبَسًا ، لَبَسًا لَبَسًا ، مَأْمُونًا مَأْمُونًا ، أَنَا الْأَسَدُ سَهِيَ نَفَذَ مِنْهُ الْمَدَدُ لَا أَبَالِي مِنْ أَحَدٍ بِفَضْلِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، اللَّهُ الصَّمَدُ ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ... ﴿٣﴾

اللَّهُمَّ يَا جَبِيلَ السَّيْرِ إِذَا أَحَاطَ الْبَلَاءُ مِنْ سِدْرَةِ الْمُنْتَهَى ، أَنْ تَكْفِينِي شَرَّ مَنْ أَمَرَ عَلَيَّ وَنَهَى ، اللَّهُمَّ إِنْ جَاؤُنِي فَرَدَّهُمْ ، وَإِنْ بَغَوْا عَلَيَّ فَهَدَّهُمْ ، فَإِنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ رَبِّي وَرَبُّهُمْ ، وَرَبُّ الْخَلَائِقِ كُلِّهِمْ

فَسَيَكْفِيكَهُمْ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ... ﴿٣﴾



فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ , وَلَا
حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ , وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا , وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



